

ABSTRAK

Indonesia termasuk negara terbesar ketiga penghasil beras di dunia setelah China dan India. Selain produsen terbesar ketiga, konsumsi beras Indonesia juga terbesar di dunia dibandingkan negara-negara tetangga dan rata-rata konsumsi beras dunia. Produksi Indonesia naik dari tahun ke tahun. Namun Indonesia belum mampu mencapai kebutuhan dalam negeri dan stok cadangan beras. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor ekonomi yang mempengaruhi volume impor beras di Indonesia tahun 1990-2014.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder tahunan dari tahun 1990-2014. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat analisis ekonometrika model *Error Correction Model* (ECM). Data bersumber dari International Risk Research Institute (IRRI), World Bank dan UN COMTRADE.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Produksi beras dan stok beras berpengaruh negatif terhadap volume impor beras pada jangka panjang dan pendek, konsumsi beras dan inflasi berpengaruh positif terhadap volume impor beras jangka panjang dan pendek, pendapatan berpengaruh positif pada jangka pendek dan negatif pada jangka panjang terhadap volume impor, kurs berpengaruh positif pada jangka panjang dan negatif pada jangka pendek, sedangkan harga beras impor tidak berpengaruh baik jangka panjang maupun jangka pendek terhadap volume impor beras.

Kata Kunci : Volume Impor Beras, Produksi Beras, Konsumsi Beras, Pendapatan Perkapita, Harga Beras Impor, Kurs Rupiah, Stok Beras dan Inflasi.